

# RANCANG BANGUN APLIKASI PENYEDIAAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK PADA KANTOR CAMAT RAMBANG KAPAK TENGAH BERBASIS WEB

Pebri Andre Awan<sup>1</sup>, Andi Christian<sup>2</sup>, Jepri Yandi<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Prabumulih, Prodi Komputerisasi Akuntansi  
*e-mail: andreawanpebri@gmail.com*

Salah satu tugas Pemerintahan Kecamatan Rambang Kapak Tengah adalah menyediakan pelayanan administrasi publik kependudukan kepada masyarakat, seperti menerbitkan surat pengantar untuk pembuatan Kartu Penduduk, Kartu Tanda Keluarga, surat keterangan kelahiran, dan surat keterangan hibah. Namun, dalam praktiknya, proses pelayanan administrasi kependudukan tidak berjalan secara efektif karena birokrasi yang panjang yang harus dilalui oleh penduduk saat mengajukan permohonan surat. Selain itu, pengelolaan arsip surat yang telah diterbitkan sering tidak dilakukan dengan baik, sehingga arsip bisa tercecer. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem yang dapat mempercepat proses birokrasi yang dijalani oleh penduduk dan memudahkan aparat camat dalam membuat serta mengarsipkan surat kependudukan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan UML sebagai alat bantu perancangan dengan metode Waterfall sebagai metode pengembangan sistem. Hasil penelitian ini menghasilkan sebuah sistem penyediaan informasi pelayanan publik yang memungkinkan masyarakat untuk mengajukan permohonan dan mengurus berkas secara online. Aparat camat, sebagai admin, akan memverifikasi data pemohon dan mencetak surat sesuai dengan kategori yang diperlukan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pelayanan desa menjadi lebih efektif dan efisien karena proses dilakukan secara online. Sistem ini juga dapat mengurangi biaya penggandaan dokumen persyaratan, menghemat waktu, dan meningkatkan produktivitas aparat desa melalui fitur perekapan data pemohon secara otomatis yang kemudian dilaporkan kepada sekretaris Camat.

**Kata Kunci:** Pelayanan Publik, Informasi, Penyediaan, layanan.

## I. PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat cepat, baik dalam hal aplikasi yang digunakan

maupun dalam peran teknologi informasi di hampir setiap perusahaan. Perkembangan pesat dalam teknologi komputer kini mempermudah berbagai aktivitas manusia. Teknologi komputer yang berkaitan dengan komputer termasuk diantaranya peralatan seperti pembaca sidik jari, printer bahkan CD ROM[1].

Kebutuhan akan sistem informasi yang terkomputerisasi kini meluas ke berbagai sektor, baik di instansi swasta maupun pemerintahan, seperti kantor kecamatan, dengan fokus utama pada pelayanan informasi publik yang kini menjadi isu sentral di Indonesia. Perkembangan dalam pelayanan informasi publik sering menjadi topik perbincangan, mengingat manusia selalu membutuhkan pelayanan. Konsep pelayanan ini akan selalu relevan dalam kehidupan manusia. Kualitas dan mutu pelayanan informasi publik menjadi perhatian utama bagi organisasi publik, karena pelayanan informasi publik merupakan salah satu fungsi penting pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pemenuhan kebutuhan masyarakat sangat krusial untuk kelangsungan dan kestabilan sistem pemerintahan.

Proses penyediaan layanan informasi publik di Kecamatan Rambang Kapak Tengah saat ini masih dilakukan dengan cara konvensional, seperti pengelolaan surat-menyurat dan data yang dicatat di kertas, kemudian diinput ke dalam Microsoft Excel dan Microsoft Word. Metode ini mengakibatkan proses layanan memakan waktu lebih lama dan dokumentasi berkas surat kurang teradministrasi dengan baik. Salah satu masalah utama terkait layanan informasi publik adalah jangka waktu pelayanan. Sebagai contoh, pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) seringkali tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan. Selain itu, sistem layanan masyarakat di kantor camat yang masih bergantung pada alat tulis dan buku agenda pencatatan mengakibatkan cara kerja menjadi kurang efektif dan memperpanjang waktu penyelesaian layanan.

Layanan yang berkualitas dapat menghasilkan kepuasan di kalangan masyarakat. Sebaliknya, layanan yang buruk akan memicu tanggapan negatif dari masyarakat, yang dapat mencoreng reputasi pegawai

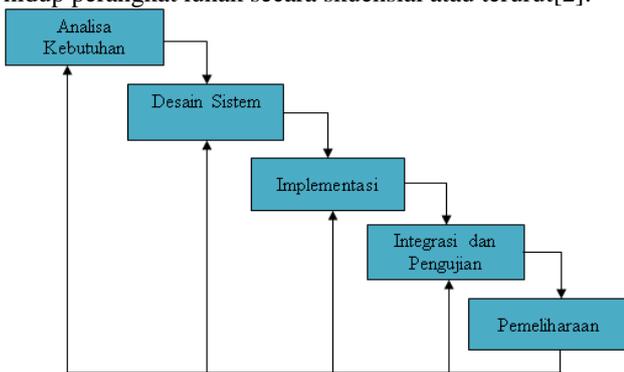
kantor camat, baik individu maupun lembaga secara keseluruhan, terutama di Kecamatan Rambang Kapak Tengah. Dengan adanya aplikasi layanan informasi publik berbasis web di Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih, diharapkan dapat mempermudah pegawai kantor camat dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

Dari pembahasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil Tugas Akhir penelitian dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi Penyediaan Layanan Informasi Publik Pada Kantor Camat Rambang Kapak Tengah Berbasis Web”.

**II. LANDASAN TEORI**

Dalam penelitian, penting untuk memiliki metode, cara, atau taktik sebagai langkah-langkah untuk mengatasi permasalahan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam pelaksanaan penelitian ini.

Berjalannya proses pengembangan sistem ini, maka dengan cara pendekatan yang digunakan dikenal waterfall merupakan metode yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara skuensial atau terurut[2].



Gambar 1. Metode Waterfall

**a. Analisa Kebutuhan**

Pada tahap ini, pengembang sistem perlu melakukan komunikasi untuk memahami perangkat lunak yang diinginkan oleh pengguna serta batasan-batasan perangkat lunak tersebut. Informasi dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi, atau survei langsung. Data yang

terkumpul kemudian dianalisis untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

**b. Desain Sistem**

Pada tahap ini, pengembang menyusun desain sistem yang akan membantu dalam menentukan kebutuhan perangkat keras (hardware) dan persyaratan sistem, serta dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

**c. Implementasi**

Pada tahap ini, sistem dikembangkan dalam bentuk program kecil yang disebut unit, yang nantinya akan diintegrasikan dalam tahap berikutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk memastikan fungsionalitasnya melalui proses yang dikenal sebagai unit testing.

**d. Integrasi**

Pada tahap ini, semua komponen yang telah diintegrasikan diuji untuk memastikan bahwa mereka berfungsi dengan baik secara bersamaan.

**e. Pemeliharaan**

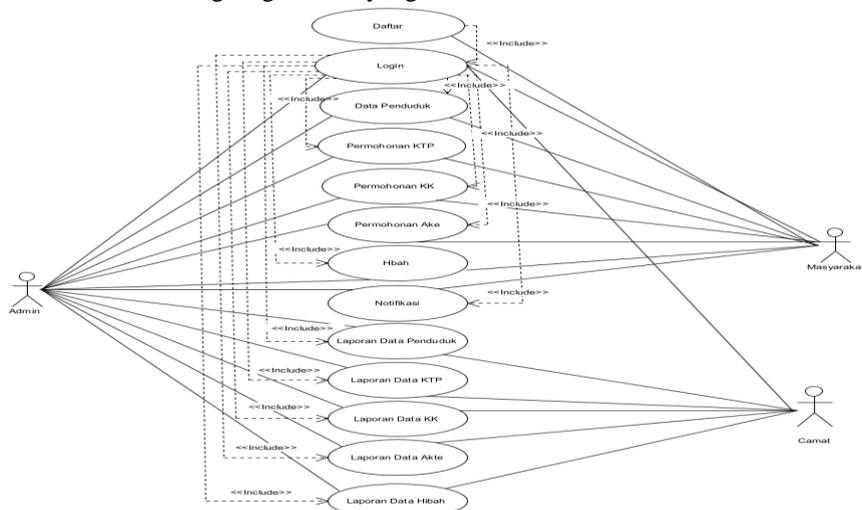
Ini adalah tahap terakhir dari metode waterfall. Pada tahap ini, perangkat lunak yang telah selesai dikembangkan dijalankan dan dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan mencakup perbaikan kesalahan yang mungkin tidak terdeteksi pada tahap-tahap sebelumnya.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Analisa sistem berjalan**

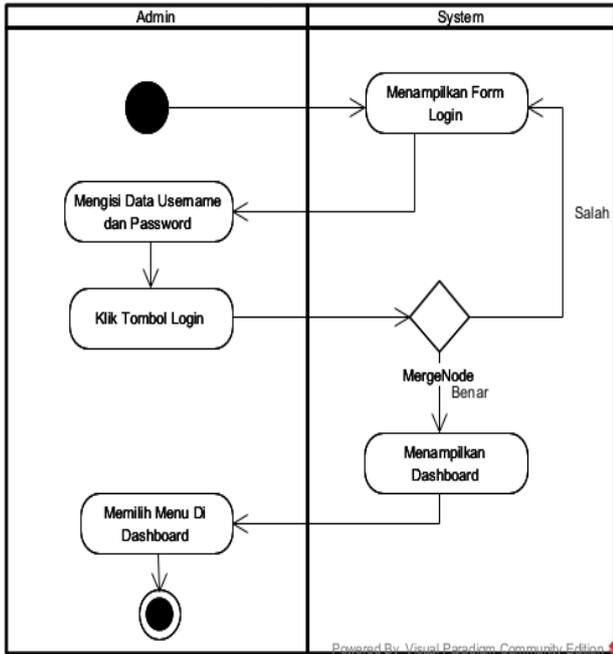
Merupakan gambaran suatu sistem yang dijalankan pada Kantor Camat Rambang Kapak Tengah memberikan kemudahan kepada admin untuk menginput data sosial tunai, di dalam aplikasi bantuan sosial dengan mengisi formulir. Sistem adalah sebuah tatanan yang saling berhubungan untuk melakukan kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu[3].

Alat bantu analisis dan perencanaan yang dipakai adalah UML (Unified Modelling Language). UML adalah suatu bahasa yang digunakan untuk menentukan, memvisualisasikan, membangun, dan mendokumentasikan suatu sistem informasi[4].



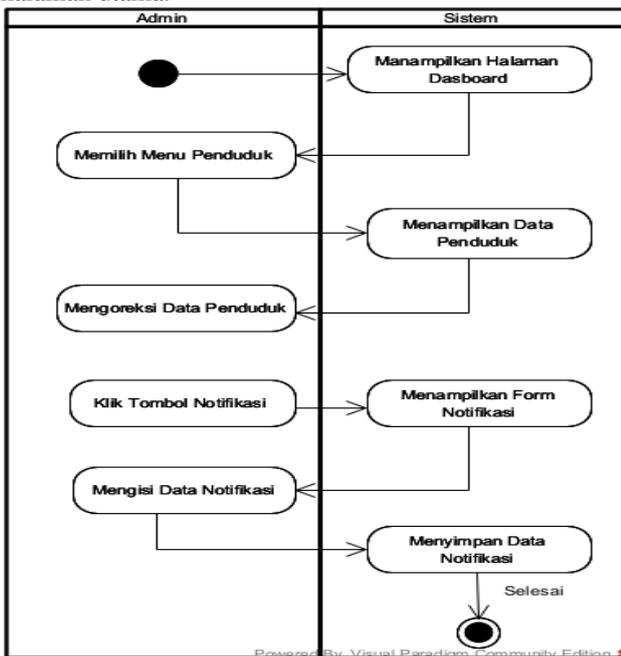
Gambar 2. Sistem yang diusulkan

B. Activity Diagram yang diusulkan



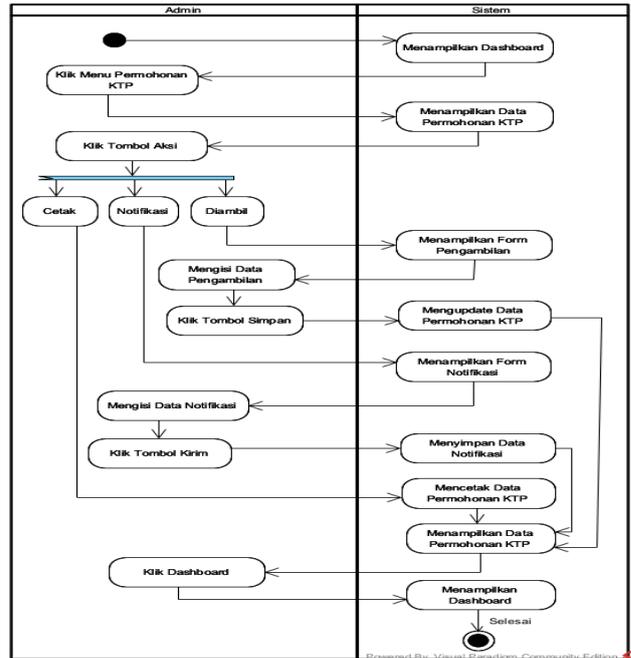
Gambar 3. Login

Pada gambar 3 menjelaskan aktivitas admin saat admin melakukan login pada form login akan menampilkan halaman utama.



Gambar 4. Data Penduduk.

Pada gambar 4 menjelaskan aktivitas admin setelah masuk ke dashboard bisa mengakses menu kependudukan.



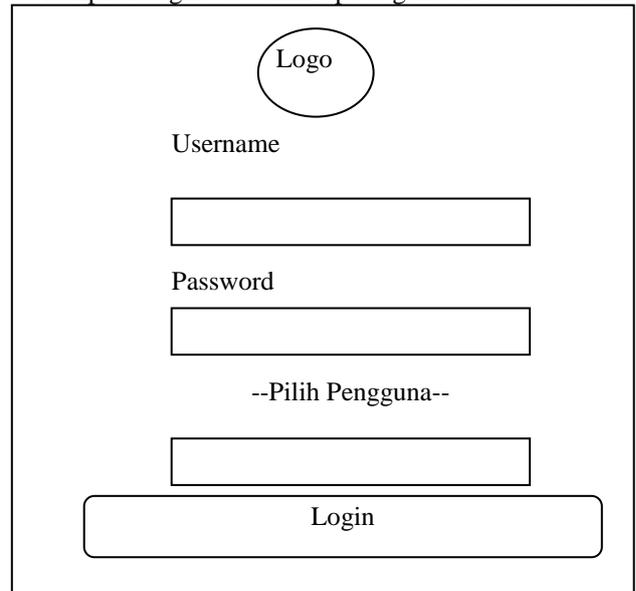
Gambar 5. Permohonan KTP

Pada diatas terdapat gambar class diagram sebuah diagram untuk memodelkan atau merancang database, yaitu untuk menjelaskan bagaimana data berhubungan dengan database dalam sistem yang akan digunakan, dibangun atau dikembangkan. menjelaskan tentang class diagram yaitu atribut-atribut yang digunakan pada aplikasi penyediaan informasi layanan publik. Dimulai dari login lalu masuk ke tampilan dashboard dan mengakses menu data penduduk, pekerjaan, rumah, dan permohonan.

C. Tampilan Antarmuka Sistem

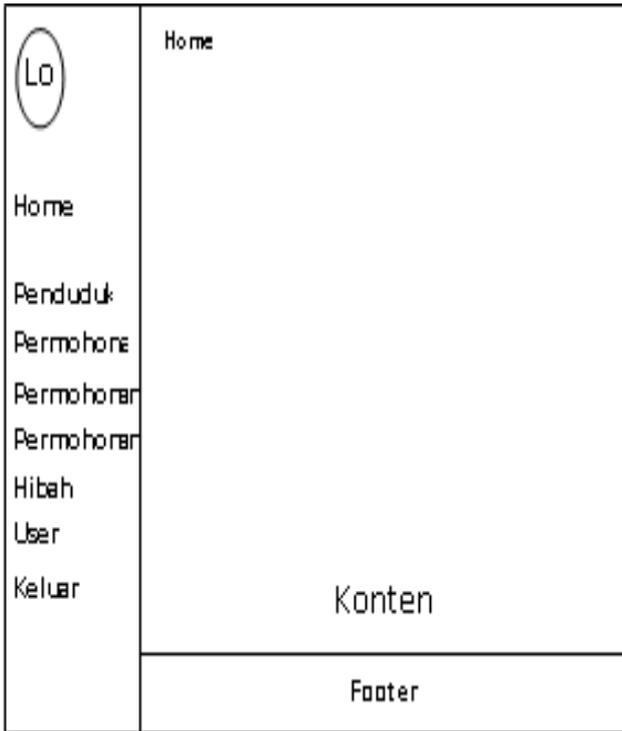
Antarmuka adalah komponen system operasi yang bersentuhan langsung dengan pengguna[5].

Tampilan login bisa dilihat pada gambar 8 dibawah ini.



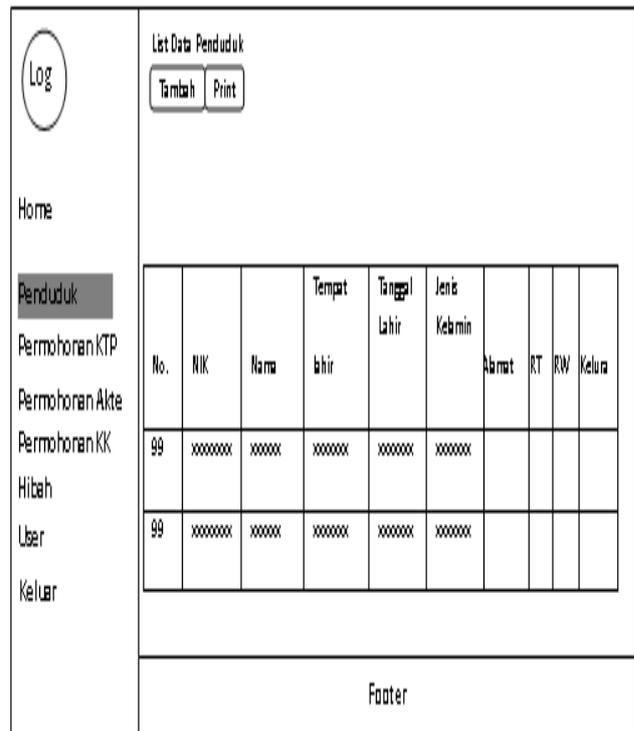
Gambar 8. Tampilan Login

Tampilan awal login berfungsi sebelum admin masuk ke halaman dashboard



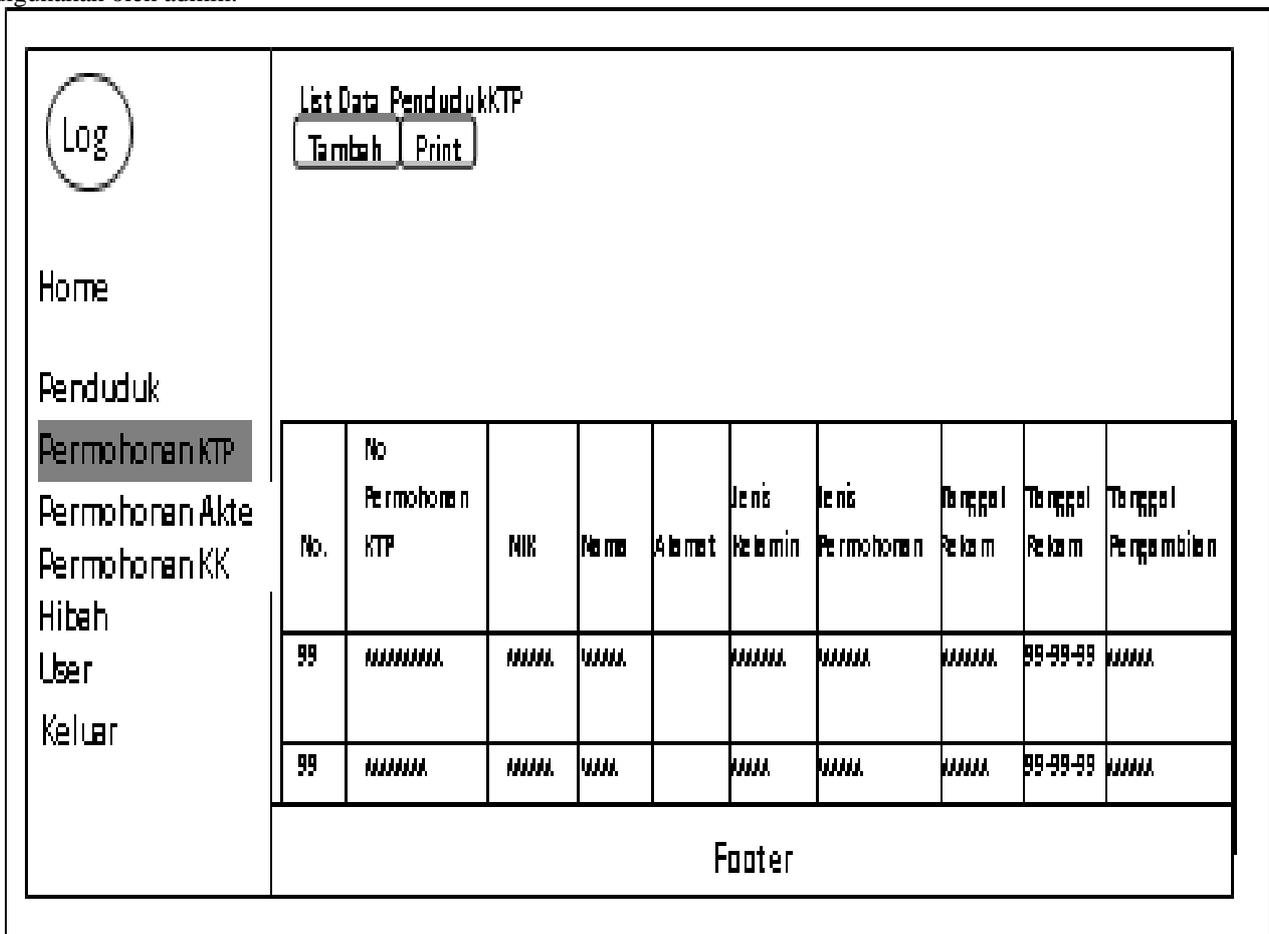
Gambar 9. Tampilan Dashboard

Menampilkan seluruh sistem yang dilakukan admin untuk login pada aplikasi ke tampilan menu yang bisa digunakan oleh admin.



Gambar 10. Halaman Data Penduduk

Menunjukkan tampilan data penduduk yang bisa diisi oleh admin.



Gambar 11. Tampilan Permohonan KTP

Menunjukkan tampilan data permohonan ktp yang bisa diisi oleh admin.

Permohonan Surat Hibah

Gambar 12. Tampilan Hibah

Menunjukkan tampilan laporan data permohonan Hibah ketika menu laporan permonan Hibah pada dashboard di klik.

**IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penulisan Tugas Akhir ini yang berjudul “Aplikasi Penyediaan Informasi Layanan Publik Kurang Berbasis Web Pada Kantor Rambang Kapak Tengah” yaitu sebagai berikut:

1. Dengan adanya aplikasi ini, pengolahan data layanan informasi publik di Kecamatan Rambang Kapak Tengah akan menjadi lebih mudah.
2. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman Hypertext Preprocessor (PHP) dan basis data MySQL.
3. Metode pengembangan sistem yang diterapkan oleh penulis adalah metode waterfall. Untuk mendukung perancangan sistem, digunakan alat bantu UML (Unified Modeling Language) yang mencakup use case diagram, activity diagram, dan class diagram, serta perancangan basis data dan desain antarmuka.

4. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, dengan sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder.
5. Aplikasi ini menampilkan fitur untuk menginput data permohonan KTP, permohonan KTP, permohonan akta, dan hibah yang akan dicetak.

**B. Saran**

Setelah menarik beberapa kesimpulan dari pembahasan di atas, penulis akan memberikan beberapa saran untuk aplikasi. Berikut adalah saran-saran yang disampaikan oleh penulis:

1. Dalam pembuatan Tugas Akhir ini yang berjudul Aplikasi Penyediaan Layanan Informasi Publik Berbasis web pada Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih, Masih diperlukan analisis tambahan untuk mengidentifikasi kebutuhan tambahan dan mengatasi kekurangan baik dari perancangan sistem maupun penulisan Tugas Akhir ini, sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi penulis untuk meningkatkan kualitas di masa depan.
2. Sebelum aplikasi ini digunakan, disarankan agar admin menjalani pelatihan terlebih dahulu untuk memastikan bahwa semua fungsi beroperasi dengan baik dan mencegah terjadinya kesalahan dalam penggunaannya.. Selanjutnya sosialisasikan kepada masyarakat tentang adanya aplikasi ini agar masyarakat mengetahui manfaat dan kegunaan aplikasi ini.
3. Diharapkan institusi terkait dapat memanfaatkan aplikasi ini secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan yang ada.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] D. Yulindawati, “PENGANTAR ILMU KOMPUTER (Pengenalan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Terkini).”  
 [2] B. Kurniawati, “Penerapan Metode Waterfall Untuk Perancangan Inventoty Pada Toko Keramik Bintang Terang.”  
 [3] D. Nurmalasari, “Sistem Informasi Kas Masuk Dan Keluar Berbasis Web Pada PT.Rakha Rekananta Potntianak,” 2006.  
 [4] dkk Aditya Rizky, “Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Kegiatan Menggunakan Metode Prototype.”  
 [5] S. Vicky Olindo, “Perancangan Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Web Dengan Metode Waterfall(Studi Kasus : Kantor Dbpr Tangerang Selatan).”